

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan pusat atau lembaga pendidikan, di mana di dalamnya terjadi proses pendidikan dan pengajaran menurut cara-cara tersendiri yang tidak sama dengan pendidikan formal. Sehingga banyak diakui para ahli pendidikan bahwa peranan pendidikan keluarga cukup besar. Lingkungan pertama individu memperoleh ciri-ciri dasar pribadinya adalah keluarga. Dari keluargalah anak memperoleh akhlak, nilai-nilai, kebiasaan-kebiasaan dan emosi yang akan nampak dalam perilaku kesehariannya.

Pendidikan Islam sebagai gerakan pembaharuan moral dan sosial dengan Nabi Muhammad saw sebagai pembawa risalah sejak abad ketujuh, secara tegas telah menyatakan bahwa tugas utamanya adalah sebagai penyempurnaan akhlaq manusia, sebagaimana hadits Nabi Muhammad saw (Hafid, 1999 :204) :

(            )

*“ Sesungguhnya aku diutuskan untuk menyempurnakan akhlak “* (HR Baihaqy)

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk membentuk pribadi melalui suatu proses. Secara formal pendidikan semacam ini telah dilaksanakan di suatu lembaga yang disebut sekolah. Pendidikan yang

diselenggarakan di lembaga adalah di bawah tanggung jawab pemerintah secara nasional. Fungsinya adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 pasal 3).

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan ini semestinya menjadi inspirasi sekaligus acuan bagi lembaga-lembaga pendidikan sehingga seluruh aktifitas yang dilakukan mengarah pada pencapaian tujuan tersebut. Penjabaran tujuan pendidikan Nasional dimulai dari perumusan tujuan Institusional oleh lembaga pendidikan kemudian menjadi dasar perumusan tujuan instruksional. Pada tataran praktis, pencapaian tujuan tersebut diketahui melalui perubahan tingkah laku, hasil evaluasi proses belajar yang kemudian dapat diketahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada siswa sebagai akibat dari proses pendidikan. Hasil perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor, merupakan ukuran keberhasilan siswa yang disebut dengan Prestasi belajar.

Prestasi belajar siswa merupakan aspek penting karena menjadi dasar pengambilan tindakan bagi guru untuk mempertahankan hal-hal yang positif dalam kegiatan pembelajaran, serta mencari inovasi pembelajaran jika ternyata prestasi belajar siswa rendah. Bagi siswa, dengan mengetahui prestasi belajar yang diraih, akan menjadi pemacu untuk meningkatkan efektifitas belajarnya.

Prestasi belajar, dapat berupa prestasi akademis dan non akademis. Yang termasuk dalam prestasi akademis adalah prestasi yang diperoleh melalui evaluasi mata pelajaran, berupa nilai raport. Adapun prestasi non akademis adalah prestasi yang diperoleh melalui berbagai lomba, seperti lomba keagamaan (MTQ), olah raga, kesenian, dan lainnya.

Di SD Negeri 1 Jiwan Karangnongko, siswa yang dalam kehidupan sehari-harinya mendapatkan pendidikan agama Islam dalam keluarga memiliki sikap yang mencerminkan akhlak yang baik dan nilai mata pelajaran Agama Islam juga baik. Sedangkan siswa yang kesehariannya tidak mendapatkan pendidikan agama dalam keluarga rata-rata memiliki sikap yang kurang mencerminkan akhlak yang baik dan rata-rata nilai mata pelajaran juga rendah. Bahkan siswa yang berprestasi unggul atau selalu menduduki ranking atas rata-rata mempunyai keagamaan yang baik dan nilai mata pelajaran Agama Islam juga tinggi.

Di kelas IV dan V khususnya, pendidikan Agama Islam lebih ditekankan. Selain dalam segi materi dan praktek keseharian, mereka di bimbing untuk menjaga adab dan etika di lingkungan. Di karenakan sebagian mereka sudah mulai menjelang Baligh. Tak lepas dari pengawasan orangtua dan warga sekitarpun turut membangun pendidikan agama sejak dini. Oleh karena itu, siswa kelas IV dan V sudah mulai bisa mempraktekkan ibadah mereka dengan lancar.

Hal di atas menjadikan penulis tertarik untuk mengajukan proposal skripsi dengan judul "Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Dan V Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 1 Jiwon Karangnongko Klaten Tahun Ajaran 2011/2012".

## **B. Penegasan Istilah**

### 1. Pendidikan Islam.

Pendidikan Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup ( Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1983 ; 81 ).

### 2. Keluarga.

Keluarga adalah ibu dan bapak beserta anak-anaknya; seisi rumah ( Departemen Pendidikan Nasional, 2005; 536 )

### 3. Prestasi Belajar.

a. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb) ( Departemen Pendidikan Nasional, 2005; 895 )

b. Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. ( Departemen Pendidikan Nasional, 2005; 17 )

### 4. PAI

a. Pendidikan Agama Islam

b. Pelajaran Agama Islam di setiap sekolah.

5. SD Negeri I Jiwan.

SD Negeri I Jiwan terletak di kecamatan Karangnongko kabupaten Klaten yang merupakan nama kota di daerah Jawa Tengah.

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bagaimana Pendidikan Islam dalam Keluarga pada Siswa Kelas IV dan V Di SD Negeri 1 Jiwan Karangnongko Klaten Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 1 Jiwan Karangnongko Klaten Tahun Ajaran 2011/2012?
3. Apakah ada pengaruh antara Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 1 Jiwan Karangnongko Klaten Tahun Ajaran 2011/2012?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian :
  - a. Untuk mengetahui Pendidikan Islam dalam Keluarga pada Siswa Kelas IV dan V Di SD Negeri 1 Jiwan Karangnongko Klaten Tahun Ajaran 2011/2012.
  - b. Untuk mengetahui Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 1 Jiwan Karangnongko Klaten Tahun Ajaran 2011/2012.

- c. Untuk mengetahui pengaruh antara Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 1 Jiwon Karangnongko Klaten Tahun Ajaran 2011/2012.

## 2. Manfaat Penelitian :

- a. Secara teoritis dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan pengetahuan konkrit tentang hubungan pendidikan akhlak dengan perilaku keagamaan siswa
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bahan oleh peneliti lain sebagai bahan acuan dan pembanding dalam mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh antara Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 1 Jiwon Karangnongko Klaten.
- c. Secara praktis dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pendidikan terkait pada umumnya dan SD Negeri I Jiwon Karangnongko Klaten pada khususnya,

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah rumusan yang menyatakan harapan adanya hubungan tertentu antara dua faktor atau lebih.

Hipotesis juga dapat dipandang sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang harus diuji kebenarannya.

Menurut Sutrisno Hadi (1981 :63) hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar atau salah, dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta itu membenarkan.

Dari keterangan tersebut di atas bahwa hipotesis sebagai jawaban sementara dapat diubah atau diganti dengan hipotesis lain yang lebih tepat, bila hipotesis itu tidak sesuai. Sedang hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

“Adanya pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 1 Jiwana Karangnongko Klaten Tahun Ajaran 2011/2012”.

#### **F. Kajian Pustaka**

1. Marganus Satya Negara ( UMS, 2008 ) dengan judul skripsi *Peran Pendidikan Akhlak Terhadap Pembentukan Perilaku Ihsan Kepada Orang Tua Pada Siswa MI Plus At Taqwa Nguter Sukoharjo Tahun Pelajaran 2007/2008* mengambil kesimpulan bahwa ada peran positif antara Pendidikan Akhlak terhadap Perilaku Ihsan kepada Orang Tua yang diambil dari hasil skor pendidikan akhlak tinggi dan tingkat perilaku ihsan kepada orang tua juga tergolong tinggi, dengan arti jika pendidikan akhlak baik maka perilaku ihsan kepada orang tua juga baik.
2. Abdul Choliq ( UMS, 2010 ) dengan judul skripsi *Hubungan Prestasi Belajar Agama Islam Dengan Akhlak Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010* mengambil kesimpulan

bahwa a) Adanya hubungan positif antara Prestasi Belajar Agama Islam dengan Akhlak Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta. Dengan tidak lepasnya peran aktif dari guru-guru terlebih lagi guru Pendidikan Agama Islam yang menanamkan nilai-nilai agama kepada diri siswa. b) Variasi prestasi belajar pendidikan agama islam siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tergolong kategori baik, dengan bukti perolehan prestasi belajar pendidikan agama islam yang tercantum dalam raport semester genap tahun 2009 / 2010.

3. Diki Shofanudin ( UMS, 2010 ) dengan judul skripsi *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pendidikan Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2009 / 2010*, menyimpulkan bahwa peranan guru pendidikan agama islam dalam proses pembinaan akhlak siswa SMP Muhammadiyah 8 Surakarta sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama islam kepada siswa. Dikarenakan terdapat hambatan-hambatan yang di hadapi guru pendidikan agama islam dalam proses pembinaan akhlak siswa SMP Muhammadiyah 8 Surakarta, diantaranya :

- a. Dari pihak pendidikan ( guru ) sendiri yaitu : kurangnya personil guru pendidikan agama islam dengan jumlah siswa yang banyak.
- b. Dari pihak siswa yaitu : ada beberapa siswa yang belum lancar membaca Al Qur'an.
- c. Dari pihak keluarga ( orang tua ) yaitu : pendidikan keluarga yang rendah atau latar belakang ekonomi yang lemah, serta kurangnya



perhatian orang tua kepada anak menyebabkan anak sulit untuk menerima pembinaan akhlak.

- d. Dari lingkungan mesyarakat yaitu : berbagai penyimpangan akhlak siswa karena dipengaruhi oleh media massa ( baik cetak maupun elektronik ) seperti majalah, VCD, HP, dan acara televisi.

Dari hasil tersebut maka pemecahannya dengan mengoptimalkan KBM, menciptakan suasana sekolah yang agamis, dan mengembangkan program pendidikan Islam.

Untuk hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, penulis mengambil hipotesis alternatif ( $H_a$ ), hipotesis ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X (Pendidikan Islam) dan variabel Y (Prestasi Belajar PAI) kelas IV dan V SD Negeri I Jiwan Karangnongko Klaten Tahun Ajaran 2011/2012

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Populasi, Sampel, Sampling**

#### **a. Populasi**

Populasi ialah seluruh anggota kelompok (dalam jumlah/ukuran besar) yang menjadi sasaran generalisasi kesimpulan yang akan diperoleh (M. Ali, 1999 ;45).

Dalam hal ini populasinya adalah siswa SD Negeri 1 Jiwan sebanyak 106 siswa

### b. Sampel

Sampel ialah subyek penelitian dengan cara menggunakan sebagian dari populasi yang ada (M. Sodiq, 2003 ;19).

Maka sampel yang diambil adalah siswa kelas IV dan V sebanyak 42 orang.

### c. Sampling

Berpijak dari uraian diatas, peneliti mengambil sampelnya menggunakan purposive sampling, yaitu suatu cara yang digunakan peneliti dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu (M. Sodiq, 2003 ;53).

Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V, dikarenakan pelajaran PAI di kelas IV dan V sudah mulai mendapat perhatian dari masyarakat. Maka diambil semua sebagai sampel.

## 2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 macam variabel yang menjadi objek pengamatan yaitu :

### a. Variabel Bebas

Ialah Faktor yang mempengaruhi Faktor lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendidikan Islam dalam Keluarga dengan indikator-indikator sebagai berikut :

- 1) Pembinaan perilaku keseharian yang berkaitan dengan keimanan
- 2) Pembinaan kepribadian akhlak siswa dalam keluarga

### 3) Pembinaan kedisiplinan peraturan dalam keluarga

#### b. Variabel Terikat

Ialah Faktor yang mendapat pengaruh dari Faktor bebas. Variabel terikatnya dalam penelitian ini adalah prestasi siswa dengan indikator-indikator sebagai berikut :

##### 1) Prestasi PAI siswa kelas IV dan V.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

#### a. Metode Angket

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis berguna untuk memperoleh informasi dari responden berupa tanggapan dari siswa terhadap peran bimbingan dan penyuluhan di sekolahnya. Angket ini berisi daftar pertanyaan dengan disediakan jawaban yang berupa 3 kriteria, apabila siswa menjawab 'a' maka nilainya '3', jika menjawab 'b' maka nilainya '2' dan jika menjawab 'c' maka nilainya '1'.

#### b. Observasi

Yaitu metode ilmiah berupa pengamatan lapangan dan pencatatan sistematis yang diselidiki (Sutrisno, 1987 ;136).

#### c. Interview

Yaitu suatu proses interaksi dan komunikasi dengan cara bertanya secara langsung kepada responden (M. Sodik, 2003 ;60).

d. Dokumentasi

Yaitu sumber-sumber sekunder yang mencakup semua informasi berupa tulisan, gambar, rekaman suara, serta tentang fenomena kejadian yang tersedia (M. Sodiq, 2003 ;61).

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan (Masri Singarimbun, 1989 : 263). Setelah data-data yang penulis kumpulkan terutama data yang diperlukan, dalam menganalisa data ini penulis menggunakan analisa data secara statistik dengan rumus korelasi *product moment* yang rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :  $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara X dan Y

$\sum XY$  = Nilai hasil variabel (perkalian X dan Y)

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

N = Jumlah populasi (Arikunto, 2002 :150)

## H. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Pada garis besarnya skripsi ini terdiri dari tiga bagian, muka, isi dan akhir. bagian muka skripsi ini terdiri dari Halaman Judul Skripsi, Pengesahan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Tabel.

Bagian isi terdiri dari 5 bab, sedangkan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab dan selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### BAB I Pendahuluan

Menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian serta Sistematika Penulisan yang terangkum dalam Pendahuluan.

#### BAB II Landasan Teori

Yang di dalamnya termuat materi yang berkaitan dengan judul, berupa A. Pendidikan Agama Islam; 1) Pengertian Pendidikan Agama Islam. 2) Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam. 3) Tujuan Pendidikan Agama Islam. 4) Materi Pokok Pendidikan Agama Islam. B. Keluarga; 1) Pengertian Keluarga. 2) Pendidikan Agama Islam Dalam keluarga. 3) Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga. C. Prestasi Belajar; 1) Pengertian Prestasi Belajar. 2) Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. D. Aqidah Akhlak; 1) Pengertian Aqidah Akhlak. 2) Tujuan Pendidikan Aqidah Akhlak. 3) Proses Terbentuknya Akhlak Pada Anak. E. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Orangtua Terhadap Anak.

#### BAB III Hasil Penelitian

Yang di dalamnya membahas mengenai Gambaran umum SD Negeri 1 Jiwan Klaten dan Penyajian data hasil dari penelitian dan

pembahasan tentang Proses Pendidikan Islam dalam Keluarga dan sekolah pengaruhnya terhadap Prestasi PAI.

#### BAB IV Analisis Data

Yang di dalamnya memuat pembahasan Analisis Pendahuluan, Analisis Lanjut dan Analisis Uji Hipotesis

#### BAB V Penutup

Terlingkup di dalamnya Kesimpulan, Saran-saran dan Kata Penutup.